



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 525/Kpts/SR.120/9/2006

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KELAPA DALAM SAWARNA (DSA)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa, varietas unggul kelapa dalam mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman kelapa dalam varietas DSA mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal umur panen yang lebih pendek, produktivitas kopra per Ha, mempunyai kadar minyak yang tinggi, tahan terhadap hama *Oryctes rhinoceros*, *Brontispa sp*, penyakit *Phytophthora palmivora*;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kelapa dalam DSA sebagai varietas unggul.

Mengingat

- : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budi daya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
- 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
- 6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
- 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/2/2006 tanggal 20 Februari 2006;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/2/2006 tanggal 27 Februari 2006.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU

: Melepas kelapa dalam varietas DSA sebagai varietas Unggul.

KEDUA

: Deskripsi kelapa dalam varietas DSA seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 25 September 2006



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain di Manado.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 525/Kpts/SR.120/9/2006
 Tanggal : 25 September 2006

DESKRIPSI KELAPA DALAM SAWARNA (DSA)

Asal	: Desa Sawarna, Kab. Lebak Jawa Barat
Silsilah	: Seleksi dari populasi DSA Desa Sawarna tahun 1980
Umur mulai berbunga	: 4 tahun
Umur mulai panen	: 5 tahun
Panjang pada 11 bekas daun (cm)	: 115,55
Jumlah tandan buah / tahun	: 11-16
Warna tandan buah	: Hijau kekuningan
Warna petiole	: Hijau kekuningan
Warna buah	: Hijau kekuningan dan coklat kemerahan
Bentuk buah	: Bulat
Bentuk buah tanpa sabut	: Bulat
Ukuran buah	
- Panjang buah (cm)	: 30 – 33
- Lebar buah (cm)	: 27 - 29
Buah / tandan (butir)	: 7 – 8
Buah / pohon (butir)	: 70 – 80
Kopra / butir (g)	: 274,79
Kopra / ha (ton)	: 3,58
Kadar minyak (%)	: 66,26
Ketahanan terhadap hama dan penyakit:	Tahan hama <i>Oryctes rhinoceros</i> , <i>Brontispa sp</i> , penyakit <i>Phytophthora</i> <i>Palmivora</i> .
Toleransi terhadap kekeringan	: Tidak toleran
Daerah pengembangan	: Lahan kering iklim basah (curah hujan 1500 – 2500 mm/th), ketinggian tempat <500 m dpl
Peneliti	: Miftahorrachman, Helderling Tampake, Elsje T. Tenda, Henkie T. Luntungan, Enny Randriani.

